

Penelitian

TINGKAT PENGETAHUAN IBU TENTANG PEMERIKSAAN PAP SMEAR DI SMA HARAPAN MEKAR KELAS XI MEDAN TAHUN 2013

Eva Nirwana Natalia HT. Barat

Dosen Prodi D-III Kebidanan, STIKes Imelda, Jalan Bilal Nomor 52 Medan

E-mail: nirwana.eva@yahoo.co.id

ABSTRAK

Kanker payudara adalah tumor ganas yang menyerang jaringan payudara karena adanya pertumbuhan sel yang tidak terkendali dari sel-sel kelenjar mammae dan salurannya. Penelitian ini bersifat deskriptif menggunakan data primer yang dilakukan dengan pengisian lembar kuesioner oleh responden. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 71 responden. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 orang. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik Random Sampling dengan pengambilan sampel secara acak sistematis. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana tingkat pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara, meningkatkan wawasan, serta mengurangi angka morbiditas dan mortalitas kanker payudara bagi remaja putri di SMA Harapan Mekar kelas XI Medan Tahun 2013. Lokasi penelitian dilakukan di SMA Harapan Mekar Medan. Waktu Penelitian dilakukan dari periode Mei- Juni Tahun 2013. Karakteristik responden dibagi berdasarkan pengetahuan, umur dan sumber informasi. Hasil penelitian menunjukkan mayoritas responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (47%) dan minoritas responden dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 3 orang (8%). Berdasarkan umur mayoritas responden berumur 13-16 tahun dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (28%), minoritas berumur 13-16 tahun dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 3 orang (8%). Berdasarkan sumber informasi mayoritas responden memperoleh informasi dari media elektronik dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (24%), minoritas responden memperoleh informasi dari buku atau majalah dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (3%) dan dari media elektronik dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (3%). Berdasarkan hasil penelitian, maka disarankan kepada sekolah SMA Harapan Mekar Medan agar mengadakan program pemerintah yaitu Program Kesehatan Reproduksi Remaja (PKRR) berupa pemberian informasi, pelayanan konseling dan pendidikan keterampilan hidup serta diharapkan kepada seluruh remaja kelas XI di SMA Harapan Mekar Medan agar melakukan deteksi dini kanker payudara dengan cara melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI).

Kata kunci: Pengetahuan; Remaja Putri; Kanker Payudara.

PENDAHULUAN

Kanker saat ini menjadi salah satu penyebab kematian utama di dunia dan di Indonesia. Kanker payudara merupakan salah satu jenis penyakit yang ditakuti oleh wanita karena penyakit tersebut dapat menyebabkan hilangnya organ vital wanita. Kanker payudara juga dapat menimbulkan komplikasi yang serius dan bahkan dapat

berujung kematian. Di dunia sekitar 7,6 juta wanita (13% remaja) kematian disebabkan karena kanker dan faktanya 160 ribu (2,1%) penderita kanker diseluruh dunia adalah anak-anak (Artanty, 2011).

Menurut *World Health Organization* (WHO), kanker payudara akan dialami wanita sebanyak 8-9 % dalam hidupnya. Setiap tahun lebih dari 580.000 kasus baru ditemukan diberbagai negara berkembang

dan kurang lebih 372.000 pasien meninggal karena penyakit tersebut. Di Eropa terdiagnosis lebih dari 250.000 kasus baru kanker dan kurang lebih 175.000 di Amerika. Pada tahun 2000 diperkirakan 1,2 juta wanita (50% remaja) terdiagnosis kanker payudara dan lebih dari 700.000 meninggal. Sampai saat ini penyebab kanker payudara belum diketahui secara pasti. Walaupun demikian, kaum wanita harus semakin waspada dengan menjauhi faktor resiko sehingga dapat mengurangi resiko atau kemungkinan terkena kanker. Bagi wanita yang memiliki faktor resiko yang telah disebutkan sebelumnya sebaiknya lebih waspada. Lakukan pemeriksaan kesehatan secara teratur. Pemeriksaan secara rutin tahap awal bisa dilakukan sendiri di rumah, yaitu dengan teknik SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri). Untuk wanita yang berumur lebih dari 35 tahun, kanker payudara bisa dideteksi dengan USG dan mammografi (Artanty, 2011).

Jumlah penderita kanker payudara di seluruh dunia terus mengalami peningkatan, baik pada daerah dengan insiden tinggi di daerah Barat, maupun pada insiden rendah seperti di banyak daerah di Asia. Satu laporan penelitian pada tahun 1993 memperkirakan bahwa jumlah kasus baru di seluruh dunia pada tahun 1985 mencapai 720.000 remaja dan wanita > 40 tahun, terdiri atas 422.000 di negara maju dan 298.000 orang di negara berkembang. Di Amerika Serikat adalah sekitar 92/100.000 perempuan dengan mortalitas yang cukup tinggi, yaitu 27/100.000 atau 18% dari kematian yang dijumpai pada perempuan. Penyakit ini juga dapat diderita pada laki-laki dengan frekuensi sekitar 1%.

Angka insiden tertinggi dapat ditemukan pada beberapa daerah di Amerika Serikat (mencapai di atas 100/100.000; berarti ditemukan lebih 100 penderita dari 100.000 remaja). Kemudian diikuti dengan beberapa negara Eropa Barat (tertinggi Swiss, 73,5/100.000). Untuk Asia, masih berkisar antara 10-20/100.000; (contoh pada daerah tertentu di Jepang 17,6/100.000; Kuwait 17,2/100.000; dan China

9,5/100.000). Angka ini akan berubah bila populasi dari daerah dengan insiden rendah melakukan migrasi ke daerah dengan insiden yang lebih tinggi, suatu bukti bahwa faktor lingkungan juga berperan pada proses terjadinya kanker (Purwoastuti, 2008).

Di Indonesia kanker payudara merupakan kanker kedua paling banyak diderita kaum wanita, setelah kanker mulut/leher rahim dengan frekuensi relatif sebesar 11,5%. Diperkirakan angka kejadiannya di Indonesia adalah 12/100.000 perempuan 45% di antaranya remaja. Kanker payudara merupakan keganasan pada jaringan payudara yang dapat berasal dari duktus. Kanker payudara (77%) umumnya menyerang wanita yang telah berumur lebih dari 40 tahun. Namun demikian wanita yang lebih muda juga perlu waspada, walaupun kemungkinannya kecil. Tetapi apabila kanker menyerang usia muda maka kebanyakan kanker tersebut lebih agresif dan angka kematian yang ditimbulkan sangat tinggi. Di Indonesia lebih dari 80% kasus ditemukan berada pada stadium lanjut. Sehingga upaya pengobatan mencapai kesembuhan sulit dilakukan. Oleh karena itu pasien perlu pemahaman tentang upaya pencegahan, diagnosis dini. Pengobatan kuratif dan rehabilitatif yang baik agar pelayanan pada penderita dapat dilakukan secara optimal (Depkes RI, 1998).

Kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling banyak diderita wanita. Sekitar 6% wanita mengalaminya dan satu diantara 20 penderita mengalami kematian. Pemeriksaan payudara oleh penderita sendiri atau dokter, dan pengambilan sinar X terhadap payudara wanita merupakan upaya penting untuk menemukan kanker payudara sedini mungkin.

Kanker payudara lebih gampang menyerang wanita yang pernah memiliki tumor atau kista di payudaranya. Para ahli berpendapat bahwa penyebab kanker adalah hormon-hormon. Susunan makanan berpengaruh pula, wanita yang suka makan makanan berlemak lebih banyak kemungkinan terkena daripada mereka yang tidak gemar lemak. Wanita yang tinggi dan

gemuk lebih gampang terserang kanker ini daripada mereka yang pendek dan kurus. Mereka yang sanak keluarganya menderita kanker payudara, cenderung mendapat serangan ini pula. Mereka yang tidak mempunyai anak, mereka yang memiliki anak pada usia tiga puluhan, mereka yang haidnya muncul sewaktu masih muda dan mereka yang mati haidnya terlambat memiliki kemungkinan lebih besar terkena kanker (Haryanto, 2009).

Menurut Basri (2009) Onk, mengatakan jumlah penderita 10 jenis kanker di Indonesia pada tahun 2004-2006 adalah kanker payudara diikuti dengan kanker leher rahim. Sebagai contoh misalnya dibagian bedah di RSUP.H.Adam Malik Medan angka kejadian kanker payudara mengalami peningkatan yang pesat. Pada tahun 2008 diantaranya penderita yang mengalami stadium III dan IV sebanyak 67,60% dan yang mengalami kematian sebanyak 16,1%. Pada tahun 2009 penderita kanker payudara stadium III dan IV sebanyak 78,40%. Pada tahun 2010 penderita kanker payudara stadium III dan IV sebanyak 80,15%. Pada tahun 2011 angka kejadian kanker payudara stadium III dan IV sebanyak 83,77%.

Kelainan-kelainan pada payudara bukanlah merupakan phenomena biologik semata melainkan lebih daripada itu ialah juga merupakan phenomena psikologik, psikoseksual dan psikososial, terlebih lagi apabila kelainan-kelainan itu tergolong dalam penyakit kanker payudara. Oleh karena itu, dalam menghadapi pasien dengan kasus kelainan payudara maka hendaknya suatu pendekatan yang bersifat holistik sangat penting sekali untuk dipertimbangkan yaitu pasien dipandang sebagai suatu individu ditinjau dari segi biologik, psikologik, sosial dan spiritual. Hasil pra survei yang dilakukan, terdapat 106 siswasiswi kelas XI di SMA Harapan Mekar Medan, 71 diantaranya adalah remaja putri. Setelah dilakukan wawancara kepada 6 (7%) orang siswi didapatkan hasil pengetahuan siswi kelas XI tentang kanker payudara, 4 (5%) orang siswi tergolong dalam kriteria cukup dan 2 (2%) orang siswi tergolong

dalam kriteria kurang, sekolah tersebut belum pernah ada penyuluhan tentang kanker payudara. Maka dari itu penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara di SMA Harapan Mekar Kelas XI Medan Tahun 2013.

METODE

Desain Penelitian ini menggunakan deskriptif dimana Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara di SMA Harapan Mekar kelas XI Medan Tahun 2013. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas XI di SMA Harapan Mekar Medan sebanyak 71 orang. Cara Pengambilan sampel menggunakan teknik *Random Sampling* dengan pengambilan sampel secara acak sistematis. Caranya adalah membagi jumlah atau anggota populasi dengan perkiraan jumlah sampel yang diinginkan hasilnya adalah interval sampel. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 36 orang responden.

PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara di SMA Harapan Mekar Kelas XI Medan

No	Karakteristik	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Umur :		
	1. 10-12 tahun	-	
	2. 13-16 tahun	20	56
	3. 17-21 tahun	16	44
2	Sumber Informasi :		
	1. Petugas Kesehatan	5	14
	2. Media Elektronik	18	50
	3. Buku atau Majalah	5	14
	4. Orang lain/tetangga	8	22

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 36 responden mayoritas responden berumur 13-16 tahun sebanyak 20 orang (56%) dan minoritas responden berumur 17-21 tahun

sebanyak 16 orang (44%). Berdasarkan sumber informasi mayoritas responden memperoleh informasi dari Media elektronik sebanyak 18 orang (50%) dan minoritas responden memperoleh informasi dari buku atau majalah sebanyak 5 orang (14 %) dan dari petugas kesehatan sebanyak 5 orang (14%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara di SMA Harapan Mekar Kelas XI Medan Tahun 2013 Berdasarkan Pengetahuan

No	Pengetahuan	Frekuensi (F)	Persentase (%)
1	Baik	3	8
2	Cukup	16	45
3	Kurang	17	47
Jumlah		36	100

Dari Tabel di atas dapat dilihat dari 36 orang responden mayoritas responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (47%) dan minoritas responden dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 3 orang (8%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara di SMA Harapan Mekar Kelas XI Medan Tahun 2013 Berdasarkan Umur

No	Umur	Tingkat Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	10-12 tahun	-	-	-	-	-	-	-	-
2	13-16 tahun	3	8	7	20	10	28	20	56
3	17-21 tahun	-	-	9	25	7	19	16	44
Jumlah		3	8	16	45	17	47	36	100

Dari tabel di atas dapat dilihat dari 36 orang responden berdasarkan umur mayoritas responden berumur 13-16 tahun dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (28%) dan minoritas responden berumur 13-16 tahun dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 3 orang (8%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Gambaran Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara di SMA Harapan Mekar Kelas XI Medan Tahun 2013 Berdasarkan Sumber Informasi

No	Sumber Informasi	Tingkat Pengetahuan						Total	
		Baik		Cukup		Kurang		F	%
		F	%	F	%	F	%		
1	Petugas Kesehatan	-	-	3	8	2	6	5	14
2	Media Elektronik	1	3	8	23	9	24	18	50
3	Buku atau majalah	-	-	1	3	4	11	5	14
4	Orang tua	2	5	4	11	2	6	8	22
Jumlah		3	8	16	45	17	47	36	100

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat dari 36 orang responden berdasarkan sumber informasi yang diperoleh mayoritas responden memperoleh informasi dari media elektronik dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (24%) dan minoritas responden memperoleh informasi dari buku atau majalah dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (3%)

dan dari media elektronik dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 1 orang (3%).

HASIL

Karakteristik Responden

Dari tabel 1 di atas dapat dilihat dari 36 responden mayoritas responden berumur 13-16 tahun sebanyak 20 orang (56%) dan

minoritas responden berumur 17-21 tahun sebanyak 16 orang (44%). Berdasarkan sumber informasi mayoritas responden memperoleh informasi dari Media elektronik sebanyak 18 orang (50%) dan minoritas responden memperoleh informasi dari buku atau majalah sebanyak 5 orang (14 %) dan dari petugas kesehatan sebanyak 5 orang (14%).

Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara Berdasarkan Pengetahuan

Dari Tabel 2 di atas dapat dilihat dari 36 orang responden bahwa gambaran pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara di SMA Harapan Mekar kelas XI Medan Tahun 2013 berdasarkan pengetahuan mayoritas responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (47%) dan minoritas responden dengan kategori baik sebanyak 3 orang (8%). Dari hasil penelitian yang dilakukan dalam hal ini penulis menarik kesimpulan mayoritas responden dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (24%) disebabkan karena sekolah tersebut belum pernah mengadakan program pemerintah yaitu Program Kesehatan Reproduksi Remaja (PKRR) berupa pemberian informasi, pelayanan konseling, dan pendidikan keterampilan hidup.

Pengetahuan Remaja Putri tentang Kanker Payudara Berdasarkan Umur

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat dari 36 orang responden bahwa gambaran pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara di SMA Harapan Mekar kelas XI Medan Tahun 2013 berdasarkan umur mayoritas responden berumur 13-16 tahun dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 10 orang (28%), dan minoritas responden berumur 13-16 tahun dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 3 orang (8%). Menurut asumsi penulis bahwa usia dan pengetahuan saling mempengaruhi karena semakin tinggi usia remaja semakin banyak pula pengalaman dan pengetahuannya. Pengetahuan tidak hanya

diperoleh dari pendidikan seseorang tetapi pengetahuan itu dapat diperoleh dari pengalaman pribadi, dari orang lain maupun dari berbagai media. Dari hasil penelitian mayoritas remaja berpengetahuan kurang pada usia 13-16 tahun sebanyak 10 orang (28%) karena pengalaman serta pengetahuan dari remaja masih kurang dibandingkan dengan usia 17-21 tahun pengetahuan remaja tentang kanker payudara akan lebih baik dan pasti lebih banyak pengalaman dan informasi yang didapat oleh remaja dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 9 orang (25%) dan pengetahuan kurang sebanyak 7 orang (19%). Pengetahuan Remaja Putri Tentang Kanker Payudara Berdasarkan Sumber Informasi

Dari tabel 4 di atas dapat dilihat dari 36 orang responden bahwa gambaran pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara di SMA Harapan Mekar kelas XI Medan Tahun 2013 berdasarkan sumber informasi yang diperoleh mayoritas responden memperoleh informasi dari media elektronik dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (24%) dan minoritas responden memperoleh informasi dari buku atau majalah dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (3%) dan dari media elektronik dengan kategori pengetahuan cukup sebanyak 1 orang (3%).

Menurut asumsi penulis bahwa sumber informasi merupakan hal yang sangat mempengaruhi dalam memperoleh pengetahuan karena remaja dapat mendengar, membaca dan melihat langsung sumber informasi yang diperoleh dari sumber informasi yang didapat. Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa semakin banyak remaja mendapatkan informasi dari berbagai sumber tentang kanker payudara maka semakin banyak pula pengetahuan yang diperoleh remaja tentang kanker payudara. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa mayoritas responden memperoleh informasi dari media elektronik dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 9 orang (24%).

KESIMPULAN

Pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara di SMA Harapan Mekar kelas XI Medan Tahun 2013 berdasarkan pengetahuan mayoritas dengan kategori pengetahuan kurang sebanyak 17 orang (47%) dan minoritas dengan kategori pengetahuan baik sebanyak 3 orang (8%).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran dari peneliti adalah:

1. Bagi Institusi Pendidikan Diharapkan agar pada tahun berikutnya penelitian mengenai pengetahuan remaja putri tentang kanker payudara tetap dilakukan untuk mengetahui perkembangan pengetahuan remaja sehingga dapat mengenali secara dini tanda dan gejala kanker payudara serta pencegahannya.
2. Bagi SMA Harapan Mekar Medan Dianjurkan kepada remaja putri kelas XI yang ada di SMA Harapan Mekar Medan agar dapat melakukan pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) sedini mungkin dan sesering mungkin sesuai dengan tata cara pelaksanaannya untuk mengenali secara dini adanya kanker payudara serta pencegahan terhadap kanker payudara.
3. Bagi Peneliti Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan KTI ini

sebagai bahan masukan atau referensi baru dan sebaiknya lebih melengkapi isi dari KTI ini demi kesempurnaan KTI ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Basri, Kamal. (2012). *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Sub. Devisi Bedah Onkologi Departemen Ilmu Bedah FK USU/RSUP. H. Adam Malik Medan.
- Hawari, Dadang. (2009). *Kanker Payudara Dimensi Psikoreligi*. Jakarta: FKUI.
- Kumalasari, Intan. (2012). *Kesehatan Reproduksi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Machfoedz, Ircham. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Magee, Elaine. (2008). *Cegah Dini Kanker Payudara*. Jakarta: BIP.
- Maryam, Siti. (2012). *Peran Bidan yang Kompeten terhadap Suksesnya MDG'S*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nisman, Wenny Artanty. (2011). *Kanker Payudara*. Yogyakarta: Andi.
- Notoatmoadjo, Soekidjo. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugroho, Sri Haryanto. (2009). *Terapi Pengobatan Tumor Kanker*. Yogyakarta: Kanisius.
- Pamungkas, Zaviera. (2011). *Deteksi Dini Kanker Payudara*. Yogyakarta: Kanisius.
- Purwoastuti, Endang. (2008). *Kanker Payudara*. Yogyakarta: Kanisius.